

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perilaku perdagangan tersusun dari dua kata, yaitu kata perilaku dan perdagangan. Perilaku adalah suatu sifat yang ada dalam diri manusia. Perilaku manusia biasanya di dorong oleh motif tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan.<sup>1</sup> Perilaku memiliki pengertian segenap pernyataan atau ungkapan, artinya bukan hanya sekedar kata – kata, ungkapan tertulis dan gerak – gerak melainkan juga perbuatan.<sup>2</sup> Perdagangan merupakan proses tukar menukar barang dan jasa dari sesuatu wilayah dengan wilayah lainya. Keadaan sosial ini karena adanya perbedaan kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki<sup>3</sup>

Sosiologi ekonomi dapat didefinisikan sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan antara interaksi sosial dengan ekonomi. Dalam hubungan tersebut, dapat dilihat cara masyarakat mempengaruhi ekonomi. Juga sebaliknya, bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat. Masyarakat sebagai eksternal – objektif akan menuntun individu dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti apa yang boleh

---

<sup>1</sup> Yonna Ifan Falucky, *Analisis Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Pasar Tradisional Ngentrong Campurdarat Tulungagung)*, (Skripsi diterbitkan oleh IAIN Tulungagung, 2017) <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/> diakses 27 September 2020.

<sup>2</sup> Devous, *Pengantar Etika*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987), 27.

<sup>3</sup> Handle, “Perdagangan”, *CED Perrdana* (2018) <http://Dspace.uji.ac.id/> diakses 15 Maret 2021

diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan dimana memproduksinya. Tuntutan tersebut biasanya berasal dari budaya, termasuk dalamnya hukum dan agama. Dalam agama Islam misalnya, orang boleh berternak kambing karena kambing di kategorikan makanan halal, namun apabila seorang muslim beternak babi maka kegiatan tersebut dipandang sebagai perbuatan haram.<sup>4</sup>

Paguyuban Motor Branggahan terletak di Desa Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Paguyuban Sepeda Motor Branggahan berada di jalan Branggahan arah Menuju Desa Slumbang, Paguyuban Sepeda Motor Branggahan adalah Paguyuban yang terbesar Se-Kecamatan Ngadiluwih. Di Paguyuban tersebut menjual berbagai macam sepeda motor mulai dari sepeda motor yang tahun terbaru hingga sepeda motor yang tahun lama. Dalam karya tulis ilmiah ini penulis ingin memfokuskan pada analisis perilaku penjual dan pembeli di Paguyuban tersebut.

Penulis ingin memilih melakukan penelitian terhadap perilaku penjual dan pembeli di Paguyuban Sepeda Motor Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, dikarenakan dari hasil wawancara di dapatkan masih banyaknya orang yang membeli sepeda motor ditempat tersebut, sedangkan dari pihak penjual sepeda motor melakukan praktek penjualannya sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Damsar dan Idayanti, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana,2009),9.

- a. Perilaku yang dilakukan di penjual di Paguyuban Sepeda Motor Branggahan sering kali melakukan cat ulang terhadap motor yang catnya sudah pudar, dan cat tersebut hanya bagus beberapa waktu.
- b. Melakukan aktivitas jual beli sepeda motor tanpa adanya bukti seperti kwitansi, seperti selayaknya jual beli yang benar.
- c. Ada juga yang menjual motor hanya dengan surat kendaraan yang tidak lengkap, BPKB saja.
- d. Ada juga yang menjual sepeda motor surat – surat lengkap tapi telat pajak sampai menumpuk bertahun – tahun.
- e. Dan ada yang menjual sepeda motor yang putus kredit, yang rawan akan penyitaan dari *debt collection*.<sup>5</sup>

Data penjualan dari Penjual Sepeda Motor Di Paguyuban Sepeda Motor Branggahan Kecamatan Ngadiluwih pada bulan Januari-Agustus 2020:

Tabel 1.1

Data Barang Yang Terjual Dengan Surat Lengkap Dan Tidak Lengkap

No	Nama Penjual	Barang dengan surat lengkap BPKB dan STNK	Barang dengan surat BPKB saja
1	P. Sholeh	48 Unit	-

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan penjual sepeda motor Branggahan, 1 Oktober 2020

2	P. Sumadi	64 Unit	-
3	P. Tumper	56 Unit	-
4	P. Santoso	40 Unit	3 Unit
5	P. Sumaryono	48 Unit	-
6	P. Soni	72 Unit	-
7	P. Bibit Santoso	48 Unit	-
8	P. Mardani	32 Unit	-
9	P. Safari Brewok	24 Unit	-
10	P. Ali	32 Unit	2 Unit
11	P. Taufik Sableng	40 Unit	-
12	Mohamad Fanul	64 Unit	1 Unit
13	P. Tolib	32 Unit	-
14	P. Yuniyanto	56 Unit	2 Unit
15	P. Aan Hariono	80 Unit	-

(Sumber Wawancara pedagang sepeda motor Branggahan)

Data pembeli yang berkunjung ke Paguyuban Sepeda Motor Branggahan pada tahun 2020:

Tabel 1.2

Data Pembeli Paguyuban Motor Bekas Branggahan

No	Bulan	Jumlah Pembeli
1	Januari	161
2	Februari	120

3	Maret	106
4	April	53
5	Mei	68
6	Juni	75
7	Juli	71
8	Agustus	90

(sumber : wawancara pedagang sepeda motor Branggahan)

Dan disini saya menggunakan peninjauan sosiologi ekonomi Islam dikarenakan dalam hal ini saya meneliti tentang Paguyuban sepeda motor yang di dalamnya terdapat interaksi sosial antara satu orang dengan kelompok, yang didalamnya terdapat cara manusia dalam memenuhi hidupnya melalui jalan transaksi jual beli, jadi saya rasa sangat cocok apabila penelitian ini ditinjau dari perspektif sosiologi ekonomi Islam.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis ingin meneliti terkait tentang perilaku penjual dan pembeli sepeda motor ditinjau dari sosiologi ekonomi Islam. Maka penulis ingin membuat judul penelitian yang berjudul “Perilaku Penjual dan Pembeli Sepeda Motor Bekas Ditinjau dari Sosiologi Ekonomi Islam”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Perilaku Penjual dan Pembeli Paguyuban Sepeda Motor Bekas Branggahan?

2. Apa saja faktor – faktor yang melatar belakangi perilaku penjual dan pembeli dalam Paguyuban Sepeda Motor Branggahan?
3. Bagaimana Perilaku Penjual dan Pembeli Paguyuban Sepeda Motor Bekas Branggahan Ditinjau dari sosiologi ekonomi Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tentang perilaku penjual dan pembeli sepeda motor di Paguyuban Sepeda Motor Bekas Branggahan.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang melatar belakangi perilaku penjual dan pembeli di Paguyuban Sepeda Motor Branggahan.
3. Untuk mengetahui tentang perilaku penjual dan pembeli sepeda di Paguyuban Sepeda Motor Bekas Branggahan ditinjau dari sosiologi ekonomi Islam.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan literatur bagi mahasiswa maupun yang akan melakukan penelitian yang sejenis, dan dapat menentukan gambaran tentang perilaku jual beli yang di tinjau dari sosiologi ekonomi Islam.

2. Kegunaan Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi penjual

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara berperilaku dalam berdagang sepeda motor sesuai dengan sosiologi ekonomi Islam

b. Bagi pembeli

pembeli sebagai subyek penelitian. Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelian sepeda motor dan pembeli dapat tertarik terhadap tata cara berperilaku seperti yang telah ditetapkan dalam sosiologi Islam.

#### **E. Telaah Pustaka**

1. Perilaku Produsen Peternak Lebah Madu ditinjau dari Sosiologi Ekonomi Islam di Kampong Madu Dusun Puworejo Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Oleh Putri Nur Sarah (2018).

Penelitian terhadap perilaku produsen peternak lebah madu yang berada di Kampong Madu Desa Bringin kecamatan Badas ini menurut observasi yang telah dilakukan terdapat berbagai masalah tentang perilaku produsen peternak lebah madu yang dilakukan secara terus menerus dan telah menjadi kebiasaan dalam proses produksi yang berada di kampong madu Desa Bringin Kecamatan Badas diantaranya perilaku peternak saat memberi makan pada lebah, banyak para peternak lebah madu yang memberi makanan lebah - lebahnya dengan campuran sirup ataupun gula. Ini merupakan siasat peternak lebah

madu agar tetap bisa panen. Karena musim bunga sendiri tidak menentu. Kedua pada musim panen ada langsung beberapa para peternak lebah madu yang langsung menjual madu – madunya kepada konsumen atau pengepul dengan cara mencampurkan gula atau air untuk mensiasati apabila panen menurun namun permintaan meningkat.<sup>6</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama - sama meneliti perilaku produsen ditinjau dari sosiologi ekonomi Islam, dan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti

2. Perilaku Perdagangan Buah Ditinjau dari Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri) oleh Dina Candra Nuraini (2018).

Perilaku adalah segala tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan atau tidak kelihatan, yang disadari atau tidak disadari termasuk di dalamnya cara berbicara, cara melakukan sesuatu, dan bereaksi terhadap segala sesuatu yang datangnya dari luar maupun dari dalam dirinya. Dalam kegiatan perdagangan, seseorang pasti terjalin suatu hubungan interaksi antar sesama yaitu sosiologi ekonomi Islam. Adanya fenomena – fenomena perilaku dan interaksi sosial ekonomi atau hubungan sosiologi ekonomi yang dilakukan secara terus - menerus oleh pedagang buah. Sehingga peneliti ini bermaksud untuk mengetahui faktor terjadinya perilaku pedagang buah jika dikaitkan

---

<sup>6</sup> Putri Nur Sarah, “ Perilaku Produsen Peternak Lebah Madu Ditinjau dari Sosiologi Ekonomi Islam di kampoeng Madu Dusun Purworejo Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN KEDIRI, 2018) <http://etheses.iainkediri.ac.id/>, diakses 1 oktober 2020

dengan sosiologi ekonomi Islam di pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.<sup>7</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama – sama meneliti tentang perilaku pedagang, sementara perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti.

3. Eksistensi Ojek Pangkalan Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam, Studi kasus Pada Ojek Pangkalan Di Purwokerto, oleh Afifudin Zuhri (2018)

Kehadiran jasa transportasi berbasis aplikasi online yang digunakan internet sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam segala aktifitas secara cepat dan efisien. Dampak yang ditimbulkanpun sangat beragam, penolakan terhadap ojek online sering terjadi di berbagai kota di Indonesia, karena dirasakan merugikan ojek pangkalan.<sup>8</sup> Persamaan penelitian ini sama sama menggunakan metode kualitatif dan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang diteliti.

---

<sup>7</sup> Dina Candra Nuraini, “Perilaku Pedagang Buah Ditinjau dari Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Wates Kecamatan Wates)”, (Fakultas Ekonomi Islam, IAIN Kediri, 2018), <http://etheses.iainkediri.ac.id/>, diakses tanggal 30 Desember 2020.

<sup>8</sup> Afifudin Zuhdi, “Eksistensi Ojek Pangkalan Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam Studi Kasus Pada Ojek Pengkolan Di Purwokerto,” Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2018, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/3609>, diakses tanggal 31 Desember 2020